

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Waka Kurikulum sebagai PLT Kepala Sekolah

1. Bagaimana keadaan lingkungan di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?
2. Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang proses pembelajaran PAI dalam mengembangkan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?
3. Bagaimana sarana pendukung pengembangan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat SMAN 1 Rejotangan dalam mengembangkan karakter religius siswa SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Guru PAI

1. Bagaimana strategi pengembangan karakter religius siswa yang bapak gunakan dalam pembelajaran di SMAN 1 Rejotangan?
2. Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?apakah sesuai harapan bapak?
3. Apakah guru PAI terbantu dengan sarana dan prasarana yang ada dalam mengembangkan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI mengembangkan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Siswa

1. Bagaimana pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan?
2. Apa saja strategi guru PAI dalam mengembangkan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan?
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam mengembangkan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan

Lampiran 4

Pedoman Observasi

1. Kegiatan proses belajar mengajar strategi guru PAI dalam mengembangkan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung
2. Keadaan lingkungan di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung
3. Keadaan siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung
4. Sarana dan prasarana di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

Lampiran 5

Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMAN 1 Rejotangan Tulungagung
2. Data pendidik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung
3. Data siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung
4. Data sarana dan prasarana di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung
5. Foto kegiatan pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

Lampiran 6

Foto Dokumentasi

Wawancara dengan Bapak Imam selaku Guru PAI di ruang BK SMAN 1 Rejotangan, tanggal 16 juni 2016 pkl 10.53 WIB



Wawancara dengan Bapak Imam Ma'sum selaku Guru PAI di ruang BK SMAN 1 Rejotangan, tanggal 30 April 2016 pkl 10.53 WIB



Wawancara dengan Bapak Supriadi, Waka Kurikulum sekaligus menjadi PLT Kepala Sekolah di ruang guru SMAN 1 Rejotangan, Tanggal 7 Mei 2016



Wawancara dengan siswa Nur Laili Latif kelas X-C di masjid SMAN 1 Rejotangan, Tanggal 30 April 2016 pkl 13.29 WIB



Proses belajar mengajar PAI dengan menggunakan masjid sebagai sumber belajar pada kelas XI IPS II dengan Bapak Imam Ma'sum, di Masjid SMAN 1 Rejotangan, Hari Selasa tanggal 26 April 2016 pkl 7.00-8.30 WI



Proses hafalan pada lembar SKU sesuai pembelajaran mapel PAI kelas X-C dengan Bapak Karmen di masjid SMAN 1 Rejotangan Tanggal, 29 April 2016



Pelatihan Sholawat/hadrah di teras Masjid SMAN 1 Rejotangan Tanggal 3 Mei 2016



Proses belajar mengajar PAI dengan menggunakan masjid sebagai sumber belajar pada kelas X-C dengan Bapak Karmen, Hari Kamis Tanggal 28 April 2016 pkl 07.00-08.30 WIB



Pelatihan Tari Rodad siswi SMAN 1 Rejotangan Tanggal 6 Mei 2016



Pelaksanaan Pembiasaan oleh Bapak Imam Ma'sum dengan membaca Al-Qur'an, surat-surat pendek dan asma'ul husna di Masjid pada kelas XI IPS II SMAN 1 Rejotangan Tanggal 26 April 2016



Pelaksanaan Pembiasaan dengan sholat dhuha bersama-sama di Masjid SMAN 1 Rejotangan Tanggal 26 April 2016



Latar depan SMAN 1 Rejotangan



Visi Misi SMAN 1 Rejotangan



Lingkungan masjid SMAN 1 Rejotangan



Lapangan SMAN 1 Rejotangan



Masjid “Sabiilul Muhtadiin”

SMAN 1 Rejotan



Perpustakaan SMAN 1 Rejotangan



Perpustakaan Masjid SMAN 1 Rejotangan

Nama :
Kelas :
No. Absen :

SKU

No.	Jenis Hafalan	Hafal	Tidak	Keterangan
I				
1)	Arab			
2)	Al-Furqan			
3)	Al-Furqan			
4)	Al-Furqan			
5)	Al-Furqan			
6)	Al-Furqan			
7)	Al-Furqan			
8)	Al-Furqan			
9)	Al-Furqan			
10)	Al-Furqan			
11)	Al-Furqan			
12)	Al-Furqan			
13)	Al-Furqan			
14)	Al-Furqan			
15)	Al-Furqan			
16)	Al-Furqan			
17)	Al-Furqan			
18)	Al-Furqan			
II Do'a				
1)				
2)				
3)				
4)				
5)				

No.	Jenis Hafalan	Hafal	Tidak	Keterangan
1)	Al-Furqan			
2)	Al-Furqan			
3)	Al-Furqan			
4)	Al-Furqan			
5)	Al-Furqan			
6)	Al-Furqan			
7)	Al-Furqan			
8)	Al-Furqan			
9)	Al-Furqan			
10)	Al-Furqan			
11)	Al-Furqan			
12)	Al-Furqan			
13)	Al-Furqan			
14)	Al-Furqan			
15)	Al-Furqan			
16)	Al-Furqan			
17)	Al-Furqan			
18)	Al-Furqan			
19)	Al-Furqan			
20)	Al-Furqan			
21)	Al-Furqan			
22)	Al-Furqan			
23)	Al-Furqan			
24)	Al-Furqan			
25)	Al-Furqan			
26)	Al-Furqan			
27)	Al-Furqan			
28)	Al-Furqan			
29)	Al-Furqan			
30)	Al-Furqan			
31)	Al-Furqan			
32)	Al-Furqan			
33)	Al-Furqan			
34)	Al-Furqan			
35)	Al-Furqan			
36)	Al-Furqan			
37)	Al-Furqan			
38)	Al-Furqan			
39)	Al-Furqan			
40)	Al-Furqan			
41)	Al-Furqan			
42)	Al-Furqan			
43)	Al-Furqan			
44)	Al-Furqan			
45)	Al-Furqan			
46)	Al-Furqan			
47)	Al-Furqan			
48)	Al-Furqan			
49)	Al-Furqan			
50)	Al-Furqan			

Lembaran SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) kelas XI IPA 4

Lampiran 7

**Hasil Wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum, Guru PAI dan Siswa
SMAN 1 Rejotangan**

1. Bapak Supriadi selaku Waka Kurikulum sekaligus menjadi PLT Kepala Sekolah

1. Bagaimana keadaan lingkungan di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?

Jawaban: Keadaan lingkungan sangat mendukung andaikan pembelajaran PAI. Melihat dari fasilitas masjid saat ini bisa dikatakan masjid cukup luas bisa digunakan untuk pembelajaran dan sholat berjamaah. Namun, saat ini masih ada kendala, akan tetapi tidak lama lagi masjid akan diperluas sehingga bisa digunakan untuk sholat berjamaah dalam satu sesi.

2. Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang proses pembelajaran PAI Dalam mengembangkan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?

Jawaban: Cukup baik, karena adanya masjid yang dimanfaatkan penuh oleh guru PAI sehingga dalam hal pembelajaran lebih mengena, maksudnya dalam artian pembelajaran PAI erat kaitannya dengan pelaksanaan ibadah sehingga kalau misalkan dilaksanakan di masjid maka dapat dikatakan ada nilai plusnya karena dilaksanakan di masjid, iotupun ditunjang dengan berbagai alat praktek keagamaan yang semuanya terdapat di masjid. Dengan pembelajaran PAI yang dilaksanakan di masjid, jadi selain dari tempatnya yang suci, terkondisi bahwa siswa dapat konsentrasi penuh dalam hal pelaksanaan KBMnya. Kemudahanya lagi, adanya praktek sholat dan sebagainya yang mana sangat tepat dilaksanakan di masjid. Hal ini sangat positif di sisi lain selain pembelajaran yang maksimal dengan ditunjang saran dan prasarana yang ada di masjid hal ini sangat berguna untuk menghidupkan suasana masjid sehingga masjid akan otomatis menjadi berkah tersendiri untuk sekolah kami yang notabene sekolah umum.

3. Bagaimana sarana pendukung pengembangan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?

Jawaban: Sangat bermanfaat, karena ada salah satu strategi yang dilakukan guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa, yakni pembiasaan ketika pagi yaitu sholat dhuha, sholat berjamaah, mengadakan kegiatan di hari besar agama misalkan: sholat idul adha (hari raya korban), kemudian untuk ekstra keagamaannya sudah difasilitasi seperti sholawat/hadrah, tari rodan dan SBQ (Seni Baca Al-Qur'an) ini termasuk salah satu pembiasaan terkait dengan pembelajaran PAI untuk mengembangkan karakter religius siswa.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat SMAN 1 dalam mengembangkan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?

Jawaban: faktor pendukung, Keadaan lingkungan sangat mendukung, didukung juga dengan adanya Masjid Sekolah, karena masjid cukup luas bisa digunakan untuk pembelajaran. Menjadikan pembelajaran lebih mengena dalam artian pembelajaran PAI erat kaitannya dengan pelaksanaan ibadah sehingga kalau misalkan dilaksanakan di masjid maka dapat dikatakan ada nilai tambahnya. dan untuk kedepannya supaya pembelajaran lebih menarik, Insyaallah sekolah akan mengupayakan LCD lebih banyak lagi yang pada saat dibutuhkan dapat digunakan untuk pembelajaran yang maksimal. Pihak sekolah juga sangat mendukung segala upaya yang dilakukan oleh guru PAI untuk mendidik anak lebih mengedepankan peningkatan karakter religius.

Faktor penghambat: tidak ada, hanya saja ketika sholat berjamaah bersama-sama itu tidak cukup dengan sekian banyak siswa, berhubung sifatnya itu perkelas maka dibuat bergantian atau dibagi menjadi beberapa sesi.

5. Bagaimana pendapat Bapak dengan strategi guru PAI yang dilaksanakan oleh guru PAI di SMAN 1 Rejotangan ini?

Sangat setuju, dengan yang telah dilakukan guru PAI dalam mengembangkan karakter religius ke siswa. Strategi melakukan pembelajaran di masjid merupakan cara yang sesuai dalam

mengembangkan karakter religius. pembelajaran PAI erat kaitannya dengan pelaksanaan ibadah sehingga kalau misalkan dilaksanakan di masjid maka dapat dikatakan ada nilai plusnya karena lingkungan yang sudah mendukung, suci karena menurut ilmu agama bahwa masuk masjid harus dalam keadaan suci. Siswa menjadi terkondisi dapat konsentrasi penuh dalam hal pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya. Kemudahannya lagi, adanya praktek sholat, membaca Al-Quran dan sebagainya yang mana sangat tepat dilaksanakan di masjid. Akan tetapi perlu ditekankan bahwa ada aturan didalamnya, misalkan: siswa dalam berpakaian harus suci, yang siswinya juga harus dalam keadaan suci atau tidak ada halangan karena ini sesuai yang dari apa yang diharapkan dalam pembelajaran PAI itu sendiri. Disini Ada, salah satunya pembiasaan ketika pagi yaitu sholat dhuha, mengaji, sholat dhuhur berjamaah, mengadakan kegiatan di hari besar agama misalkan: sholat idul adha (hari raya korban), tradisi disini setiap menjelang ujian nasional, ujian akhir sekolah, UKK selalu diadakan doa bersama /istiqosah. Ini nilai plus lagi dari mengembangkan karakter religius, kemudian untuk ekstra keagamaannya sudah difasilitasi seperti sholatat/ hadrah, tari rodan dan SBQ (Seni Baca Al-Qur'an) ini termasuk salah satu pembiasaan terkait dengan pembelajaran PAI. Memang sekolah ini merupakan sekolah umum tapi disini kami dalam mendidik anak lebih menekankan pada nilai religiusnya. Tidak mau kalah dengan sekolah Madrasah lainnya.

2. Bapak Imam Ma'sum selaku Guru PAI

1. Bagaimana strategi pengembangan karakter religius siswa yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan?

Jawaban:pertama,"Saya tekankan kepada anak-anak untuk selalu mengedepankan ajaran agama. Tujuannya kedepan anak-anak memiliki bekal ilmu keagamaan ketika sudah berada dilingkungan masyarakat anak-anak sudah siap. Pokoknya saya paksa bahkan kalau sulit di bilangi saya gunakan cara preman, istilahnya bahasa kasar agar anak-anak dapat menerima dan menerapkan nilai-nilai religius dengan baik selain itu saya menggunakan strategi dengan memaksimalkan masjid,u karena disini

ditunjang dengan adanya bangunan masjid yang cukup luas,serta ntuk PAI di SMAN 1 Rejotangan ini belum ada Laboratorium, jadi masjid ini digunakan sebagai Lab. Agama karena didalamnya terdapat perangkat-perangkat yang lengkap yang gunanya untuk mempermudah guru terutama dalam hal pembelajaran PAI.jadi saya memanfaatkan sebaik mungkin mas dalam mengembangkan karakter religius siswa yang maksimal

Kedua, dengan pemilihan/penggunaan masjid sebagai tempat pembelajaran PAI, guru akan lebih mudah memberikan pembiasaan-pembiasaan yang sifatnya religi yang mana tujuan dari pembiasaan ini adalah membentuk karakter. Karena didalam masjid pembelajarannya PAI akan lebih mengena dan siswa sangat antusias dengan keadaan masjid yang menyejukkan hati dan menenangkan pikiran.Maka dari itu untuk mendukung dalam mewujudkan karakter religius anak-anak, saya melakukan kegiatan pembiasaan itu tadi misalnya Setiap jam pelajaran Pendidikan Agama Islam anak-anak saya suruh untuk ke masjid. Sebelum mengawali pembelajaran PAI yang dilakukan di masjid, disini saya terapkan pembiasaan-pembiasaan religius seperti semua anak harus suci, otomatis mereka harus wudhu, setelah itu anak-anak melakukan sholat dhuha, dilanjutkan dengan membaca surat- surat pendek atau jus'ama bersama. Setelah itu membaca asmaul husna, dan doa sholat dhuha. Bahkan siswa telat pun tetap saya suruh melakukan kegiatan tersebut. bahkan yang sedang berhalang itu bertugas membersihkan lingkungan disekitar masjid. Tidak itu saya, disini saya juga terapkan SKU (syarat kecakapan ubudiyah) bertujuan agar tahu sudah seberapa kecakapan Ubudiyah anak. Mereka nanti di akhir semester ada ujian tersendiri tentang ubudiyahnya, seperti hafalan surat pendek, hafalan jus'ama, doa sholat dhuha. disini juga ada kegiatan ekstrakurikuler hadrah, sholawatan, SBQ, tari rodad.Selain ituUntuk melakukan kegiatan pembelajaran PAI saya bebaskan anak non (Islam) kalau mau ikut pembelajaran saya persilakan. Dulu ada salah satu siswa non (Islam) itu selalu ikut dimasjid untuk mengikuti pembelajran. Hasilnya sekarang anak itu masuk islam

2. Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?apakah sesuai harapan bapak?

Jawaban: Untuk harapn masih dibilang belum mencapai harapan yang maksimal, tetapi ada peningkatan yang baik dan signifikan maksud nya bisa kontinyu. Untuk prosesnya yang mana tujuan kedepannya dari pembelajaran PAI adalah membentuk karakter, maka dari itu proses awalnya adalah memberikan penekanan pada pembiasaan-pembiasaan contohnya: sholat dhuha, membaca al-qur'an, kira-kira 15-20 menit setelah itu membahas materi dan diakhiri dengan tanya jawab guna untuk mengevaluasi sejauh mana siswa memperhatikan akan materi tersebut. Dan semuanya perlu proses yang masih banyak dievaluasi.

3. Apakah guru terbantu dengan sarana dan prasarana yang ada dalam mengembangk karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?

Jawaban: Untuk sarana dan prasarana pembelajaran PAI cukup terbantu, terutama dengan adanya masjid serta isinya. Karena dalam mempelajari materi-materi PAI banyak hubungannya sangat membutuhkan tempat seperti masjid serta perangkat-perangkat yang ada di masjid. Jadi bisa disimpulkan bahwa memudahkan guru untuk membentuk karakter dan juga untuk mudah kalau memang membutuhkan perangkat-perangkat/alat-alat, media PAI yang ada di masjid misalkan: Al-qur'an, buku-buku tentang keagamaan, doa-doa dan lain-lain. Juga menggunakan LCD, akan tetapi tidak setiap hari, karena disesuaikan dengan materi.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI mengembangkan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?

Jawaban: sarana prasarana sangat mendukung, contoh ketika pembiasaan ada sholat dhuha khususnya yang putri sudah di sediakan mukena dan kebutuhan-kebutuhan lain untuk sholat, kemudian untuk praktek al-qur'an itu juga sudah disediakan.

Faktor penghambatnya: Yang pertama terlihat dari latar belakang para siswa yang berbeda-beda, ada yang berlatar belakang sekolah umum atau agama, lingkungan beragama dan lingkungan awam, dll. Dari banyak

diantara mereka yang belum bisa menguasai bacaan Al-Qur'an, sholat dhuha, kurang memiliki sopan santun. Kemudian faktor dari pergaulan teman sejawat sangat berpengaruh besar. Contohnya mau mengikuti kegiatan belajar di masjid, diajak temannya untuk belok arah pergi ke kantin seharusnya tepat waktu malah menjadi telat, selain itu waktu, karena pada waktu pergantian jam pelajaran siswa itu dari kelas jadi ketika akan menuju masjid itu biasanya dapat menyita waktu, terkadang jalanya yang lambat/molor, ada yang mampir kekantin, sehingga berakibat pada kurangnya jam pelajaran PAI.

3. Bapak Karmen selaku Guru PAI

1. Bagaimana strategi pengembangan karakter religius siswa yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?

Jawab: Disini saya juga menekankan pembiasaan yang mengarah pada kehidupan di masyarakat seperti selalu berbuat sopan santun, tata krama yang baik dengan senyum, menyapa dan salam terhadap bapak ibu guru pengajar bahkan teman sejawatnya. selain itu ada pembiasaan shalat dhuhur jamaah, yang mana dalam menjalankanya saya absensi, kadang saya suruh temannya untuk melakukan absensi, ya inilah cara untuk melatih kejujuran siswa dan bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai umat islam selain itu guru PAI harus menggunakan otak dan hati dalam mendidik anak. Karena terdapat berbagai karakter dan latar belakang disini. Jadi terdapat sisi anak yang baik dan sisi anak yang buruk, bahkan ada banyak anak-anak sudah mulai mantap dengan kereligiusanya. Inilah yang membuat Saya dan bapak Imam Ma'sum termotivasi untuk menerapkan pembiasaan religius kepada siswa. Bahkan saya dalam menerapkan pembiasaan itu kepada siswa supaya dapat menjadi bekal yang dimulai dari pembiasaan sejak mulai saya bertemu mereka sebagai guru dan teladan supaya harapan kami mereka dapat mempunyai karakter yang baik. Saya ajarkan dan tegaskan kedisiplinan supaya agama yang saya ajarkan dapat membekas walau tak semuanya, selain itu saya melandasinya menggunakan strategi kejujuran, karena kejujuran merupakan pedoman

utama dan sangat penting, sehingga pedoman proses pembelajaran itu ukuran berhasil dan tidaknya dapat di lihat dari nilainya berapa, akan tetapi bukan hanya nilai saja melainkan perubahan perilaku siswa. Kalau misalkan ada siswa yang nilainya bagus kemudian untuk perilakunya jelek, maka proses pembelajaran itu dapat dikatakan tidak berhasil. Atau misalkan siswa hanya di berikan materi dengan teori-teori yang banyak tanpa adanya praktek, maka juga tidak akan berhasil pula. Maka dari itu, dengan menggunakan progres sumber belajar ini, guru sudah menggunakannya sejak awal ketika masuk ke sekolah SMAN 1 Rejotangan, sehingga dengan awalan-awalan tersebut lama-kelamaan menjadikan siswa sudah terbiasa. Karena proses pembelajaran ini ada 3 yaitu pembelajaran, pembiasaan dan peneladanan. Kalau ketiga-tiganya itu bisa diterapkan maka insya'allah akan menghasilkan output yang bagus.

2. Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?Apakah sesuai dengan harapan bapak?

Jawaban: untuk keberhasilannya belum bisa dikatakan berhasil,meainkan sudah ada banyak peningkatan,misalkan saya mengadakan pembiasaan yang ditekankan ke siswa,yakni dengan pembelajaran yang dilakukan di masjid,yang mana pembiasaan itu seperti berwudlu sebelum masuk masjid,sholat dhuha,membaca asmaul husna,serta surat-surat pendek,dll.karena kalau di masjid akan lebih efektif, termasuk sarana prasarana seperti halnya dalam waktu beribadah khususnya putri sudah di sediakan mukena untuk sholat dan ketika praktek baca tulis al-qur'an di dalam masjid juga sudah disediakan al-qur'an dan buku-buku yang berhubungan dengan materi itu sudah di sediakan.sehingga diharapkan tujuan pengembangan karakter religius siswa tercapai.

3. Apakah guru PAI terbantu dengan sarana dan prasarana dalam mengembangkan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?

Jawaban: sangat terbantu,utamanya dengan adanya masjid di sekolah ini sehingga saya manfaatkan dengan maksimal.Seain pembiasaan

yang saya tekankan tadi, untuk menunjang keberhasilan dalam mengembangkan karakter religius siswa saya juga menggunakan Program SKU itu diharapkan dari SMAN 1 Rejotangan khususnya, yang terkait dengan bidang studi agama. Siswa nanti setelah pulang dari sekolah itu sudah punya modal karena disini guru mentargetkan setiap siswa dalam tahapan kelas, semuanya di tingkat kelas X, XI dan XII itu ada target-target tertentu dalam bidang ubudiyah. Sehingga nantinya di kelas X, XI dan XII akan ada hasilnya apakah siswa itu sudah hafal/belum. Misalkan di kelas X ada hafalan asma'ul husna sebanyak 33, di kelas XI sebanyak 33 dan di kelas XII juga sebanyak 33, maka dalam masa 3 tahun itu siswa akan menghafalkan 99 asma'ul husna.

Kemudian didalam pembiasaan diantaranya ada: sholat duha, jadi siswa dilatih untuk membiasakan sholat dhuha yang mana nantinya siswa setelah selesai dalam artian sudah tamat dari sekolah diharapkan akan tetap bisa melanjutkan pembiasaan sholat dhuha tersebut.

Dalam pelaksanaan pembiasaan terkadang juga ada siswa yang lagi udzur/halangan, tidak bisa melakukan kegiatan tersebut, akan tetapi siswa yang ada udzur tadi tetap diarahkan pada kegiatan yang lain misalkan siswa dapat membersihkan lingkungan masjid, menyapu, mencabuti rumput-rumput liar yang tumbuh di sekitar halaman masjid, membersihkan tempat wudlu dan kamar mandi, karena mereka sudah diberikan pemahaman bahwa dalam ajaran Islam yang namanya ibadah itu tidak hanya bersifat ritual saja melainkan juga bersifat sosial, sehingga diharapkan kedepannya siswa dapat menyesuaikan, punya modal sedikit dari sekolah ketika mereka sudah kembali kepada masyarakat.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI mengembangkan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?

Jawaban: faktor pendukungnya cukup banyak mulai dari Sarana prasarana di sini saya anggap sudah memenuhi dan menunjang untuk siswa seperti tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, cikrak, sikat lantai untuk digunakan sebagai alat kebersihan di lingkungan masjid dan juga untuk beribadah khususnya putri sudah disediakan mukena untuk sholat

dan ketika praktek baca tulis Al-Qur'an di dalam masjid juga telah disediakan Al-Qur'an dan buku-buku yang berhubungan dengan materi itu sudah disediakan, sesuai dengan silabus, program yang menggunakan KTSP itu penekanannya pada karakter, medianya cukup lumayan atau sarana memadai.

Dan faktor penghambatnya : Tidak semua siswa dapat mengikuti dengan baik kebiasaan yang saya tekankan, memang ada waktu iman yang lagi diatas atau sedang dibawah, selain itu ada unsur keterpaksaan siswa dalam menjalankan pembiasaan religius karena ketidak ikhlasnya mereka dalam melaksanakan pembiasaan yang saya terapkan. Seharusnya setiap menjalankan ibadah itu harus ikhlas dari hati, selain itu waktu, jarak antar kelas dengan masjid menjadikan siswa sering terlambat, ketika bel masuk atau pergantian jam siswa tidak segera menuju ke masjid, ada yang ke kantin terlebih dahulu sehingga berakibat pada kurangnya jam pelajaran. dari saya sendiri, "Terkadang tugas dan acara sekolah juga mengganggu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar".

4. Bapak Sumani selaku Pembina Kegiatan Ekstra Keagamaan

1. Apakah berjalan dengan baik pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan menurut Bapak?

Jawaban: Cukup baik mas, karena sekarang siswa sering memnuhi masjid saat sholat berjamaah dan pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan pak guru PAI walaupun tak semua siswa melakukannya tetapi banyak yang sudah melakukannya, termasuk guru-guru disini

2. Bagaimana pemanfaatan masjid sebagai penunjang ekstrakurikuler keagamaan dalam rangka mendukung pengembangan karakter religius siswa dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?

Jawaban: Penggunaan masjid disini sangat dimanfaatkan sebaik mungkin, yakni untuk melaksanakan kegiatan ekstra keagamaan diantaranya; SBQ (Seni Baca Al-Qur'an), sholawat/ hadrah dan tari rodad.

3. Bagaimana pelaksanaan ekstra keagamaan tambahan yang bapak lakukan dalam rangka mendukung pengembangan karakter religius siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?

Jawaban: Berhubung kegiatan keagamaan ini adalah ekstrakurikuler maka untuk waktunya di luar jam pelajaran. Biasanya dimulai jam 14.00-15.00 itu untuk SBQ (Seni Baca Al-Qur'an) dan untuk harinya itu menggunakan hari jum'at. Kemudian kegiatan sholat/hadrah waktunya tidak pasti, meskipun telah diprogramkan dalam seminggu itu latihannya minimal sekali. Akan tetapi terkadang juga siswa dalam latihan sholat bisa 2-3 kali dalam seminggu. Dan kegiatan selanjutnya adalah tari rodad, dikarenakan siswa yang tergabung dalam tari ini hanya satu tim, yang biasanya anggotanya 9 anak, maksimal 11 minimal 7 anak. Untuk waktu latihannya di berikan minimal satu jam, kalau misalkan siswa ingin latihan sendiri berarti bisa lebih dari satu jam atau bisa dikatakan di berikan kebebasan untuk latihan tarinya.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat ekstra keagamaan di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?

Jawaban: untuk pendukungnya ialah terdapat sarana dan prasarana yang mendukung program-program ekstra, seperti SBQ (Seni Baca Al-Qur'an) itu menggunakan sarana masjid yaitu sound/speaker yang mana sudah terpasang dan sudah semi permanen dalam artian hanya mengikuti sarana yang ada di masjid. Kemudian sholat/hadrah itu alat-alatnya juga sudah tersedia di masjid tinggal melaksanakan. Dan untuk tari rodad pelatihannya itu menggunakan alat-alat dari sekolah misalkan audio/tape, kemudian untuk tampil/pertunjukan tentunya membutuhkan biaya juga seperti make up, asesoris dan kostum, kesemua perlengkapan tari ini dibiayai oleh sekolah. Pada setiap pertunjukan setiap anggota tidak selalu tetap warnanya tergantung dari anggota ingin memilih warna yang di sukai.

Faktor penghambatnya, tidak adanya waktu untuk membina siswa berlatih dan melaksanakan kegiatan keagamaan, dikarenakan pembina juga mengajar di kelas XII sehingga dengan banyaknya kegiatan-kegiatan di kelas XII pembina merasakan kesulitan akan mengatur waktu untuk melaksanakan kegiatan keagamaan di masjid. Kemudian ketika jam

masuk, ada siswa yang masih kekantin, jalan-jalan mengingat juga jam pulang dan masuknya itu jam 2 siang.

5. Bapak Imam Suhada selaku guru Bimbingan konseling

1. Apakah berjalan dengan baik pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan menurut Bapak?

Jawaban: Cukup baik mas, Strategi Pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI membuat saya sangat terbantu dalam menjalankan tugas saya sebagai guru BK. ketika ada anak yang sedang bermasalah saya juga menggunakan metode pendekatan kerohanian religius. Disini anak malah saya ajak pergi ke masjid, untuk berwudhu biar pikirannya itu jernih kemudian shalat dan salah satu terapi yang saya gunakan untuk menangkal anak yang sudah diluar batas kendali yaitu terapi Quraniyah. Ini sudah terbukti banyak anak dulu luar biasa nakal sekarang Alhamdulillah sudah merasa sadar dengan kesalahnya sendiri

2. Bagaimana pemanfaatan masjid sebagai penunjang ekstrakurikuler keagamaan dalam rangka mendukung pengembangan karakter religius siswa dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ?

Jawaban: “,Untuk pemanfaatan masjid alhamdulillah termanfaatkan dengan baik,misalnya saja untuk pembelajaran PAI pak ma’sum dan pak karmen selalupembelajaran di masjid.Selain itu juga ana-anak selalu dibiasakan untuk solat sunah,membaca al Qur’an,hafalan ayat-ayat pendek,terus ekstrakurikuler semuanya memanfaatkan masjid”.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat ekstra keagamaan di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?

Jawaban: “.untuk sarana dan prasarananya mendukung mas,bisa dilihat bahwa lingkungan sekolah yang kondusif,guru yang kompeten dibidang masing-masing khususnya di bidang keagamaan.Selain itu untuk sarana dan prasarana di masjid dalam menunjang strategi guru dalam mengembangkan karakter religius siswa juga sudah memenuhi,misalnya mukena,juz amma,al Qur’an,alat rebana,rodan,dll”.

Faktor penghambatnya, kurang adanya waktu untuk memberi tambahan materi maupun ekstra jam karena keterbatasan waktu baik dari guru agama, guru pembimbing, maupun siswa. Selain itu namanya anak selalu sulit untuk ditanami hal-hal yang baik, misalkan jam tambahan keagamaan seperti ekstra kulikuler masih banyak siswa yang kurang antusias begitupun juga tertular digurunya sehingga untuk itu kurang maksimal.

6. Nur Laili selaku siswa kelas X-C

1. Apakah yang dilakukan guru sebelum pembelajaran inti ?

Jawaban: sebelum masuk ke masjid itu disuruh untuk berwudlu, bagi yang putri setelah ber wudhu harus memakai mukena untuk melaksanakan sholat sunnah kemudian dilanjutkan dengan sholat dzuhur berjama'ah. Sesudah sholat dzuhur berjamaah siswa disuruh untuk membaca surat-surat pendek/juz 'amma dan membaca asma'ul husna.

2. Apa faktor pendukung strategi guru PAI dalam mengembangkan karakter religius siswa?

Jawaban: adanya masjid dan pembelajaran dilakukan di masjid, menggunakan LCD proyektor, di dalam masjid itu kondisi ruang maupun suasananya dingin, nyaman sehingga siswa dalam pembelajaran bisa lebih enjoy. Kemudian juga sudah disediakan al-qur'an dan mukena, al-qur'an untuk praktek baca tulis dan khusus untuk putri ketika mau sholat maka di masjid sudah disediakan mukenanya. Sehingga saya merasa nyaman selaian sudah terbiasa dengan kegiatan pembiasaan religius di terapkan oleh guru PAI, karena saya dulu sekolahnya di mts sehingga saya sudah terbiasa dengan kegiatan ini dan semakin semangat.

3. Apa faktor penghambat strategi guru PAI dalam mengembangkan karakter religius siswa?

Jawaban: waktu, terkadang banyak kegiatan-kegiatan seperti rapat guru, adanya perlombaan-perlombaan, libur sekolah dan terkadang guru itu ada urusan lain di luar sekolah. Kemudian kalau misalkan ada siswi yang lagi udzur/halangan maka diharuskan di serambi, jadi ketika guru menyampaikan materi terkadang siswi tersebut tidak paham, karena

mungkin kalau dari luar itu suara guru dalam menyampaikan materi terbatas/tidak kedengeran.

7. Fajar F kelas X B

1. Apakah yang dilakukan guru sebelum pembelajaran inti ?

Jawaban: Guru PAI disini menerapkan karakter religius dengan melakukan pembiasaan sebelum melakukan pembelajaran siswa disuruh untuk ke masjid terlebih dahulu, setelah itu sholat dhuha, membaca asmaul husna, dan berdo'a sebelum pelajaran di Masjid dimulai dan bagi yang non-muslim itu bisa tinggal dikelas, atau dapat mengikuti kegiatan pembelajaran agama juga, kemudian bagi yang ada udzur/halangan khususnya putri itu di suruh untuk bersih-bersih. Setelah kegiatan-kegiatan ini selesai barulah masuk pada materi pembelajaran. Dengan kegiatan pembiasaan ini malah justru bagus untuk latihan anak dalam melatih keagamaan. Anak SMA tidak kalah dengan anak madrasah harus lebih handal membaca Al-Quran, mengaji dan khusyuk dalam shalat, bagi yang non-muslim itu bisa tinggal dikelas.

4. Apa faktor pendukung strategi guru PAI dalam mengembangkan karakter religius siswa?

Jawaban: Al-Qur'an yang sudah disediakan di masjid yang mana digunakan untuk membaca dan menghafalkan karena dengan adanya indikator ini akan dapat mengisi nilai praktek khususnya dalam pembelajaran PAI. Kemudian ketika mau presentasi di depan siswa dapat menggunakan LCD proyektor guna untuk mempermudah dalam hal penyampaian materi.

5. Apa faktor penghambat strategi guru PAI dalam mengembangkan karakter religius siswa?

Jawaban: ada siswa yang datangnya ke masjid terlambat, ada yang masih dikantin, di karenakan masuknya itu setelah istirahat, maka akan membuat siswa itu mengulur-ulur waktu/molor. Sehingga waktu jam pelajaran PAI nya berkurang. Dan juga waktu yang kurang karena hanya seminggu sekali waktu untuk pelajaran agama, mungkin bisa ditambah

menjadi seminggu 2x ,dan terkadang guru itu ada urusan diluar sekolah sehingga mengganggu juga.

8. Rizky Anisatul kelas XI IPS II

1. Apakah yang dilakukan guru sebelum pembelajaran inti ?

Jawaban: untuk mata pelajaran PAI di kelas XI IPA 3 itu jam terakhir, bertepatan dengan dilakukannya sholat dzuhur, jadi siswa setelah dari kelas atau setelah istirahat itu langsung ke masjid untuk melakukan sholat dengan mengambil air wudlu terlebih dahulu kemudian melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Sesudah sholat berjamaah sambil menunggu guru datang, siswa melakukan pembiasaan-pembiasaan misalkan membaca al'qur'an, membaca asma'ul husna, membaca jus 'amma.

2. Apa faktor pendukung strategi guru PAI dalam mengembangkan karakter religius siswa?

Jawaban: Utamanya dengan adanya Masjid ini sangat mendukung untuk materi PAI adalah sholat sunnah, jadi guru dapat mengajarkan secara langsung kepada siswa akan hal sholat sunnah ini. Dan juga dibiasakan sholat berjamaah yang dipimpin langsung oleh pak guru. Setelah itu kita membaca Qur'an bersama yang diawali dengan membaca asma'ul husna dan dilanjutkan surat-surat pendek setelah itu barulah pelajaran dimulai, pernah juga di ajarkan hadits, karena didalam masjid itu ada perpustakaan khusus buku-buku ke-Islaman, hadits dan novel Islami dengan adanya masjid pembelajaran jadi lebih maksimal. Waktu sholat sunnah pasti dibutuhkan seperti sajadah, mukena bagi yang putri, sarung, dan kopyah bagi yang laki-laki. Kemudian kalau ada materi seperti membaca al-qur'an itu maka di dalam masjid sudah tersedia al-qur'an bahkan juga ada terjemahannya.

3. Apa faktor penghambat strategi guru PAI dalam mengembangkan karakter religius siswa?

Jawaban: adanya jam kosong, sehingga dapat menghambat pembelajaran. Adanya kegiatan-kegiatan di masjid misalkan pelatihan hadrah dan wali murid.

Lampiran 8

Sejarah SMAN 1 Rejotangan

1. Sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Rejotangan

SMA Negeri Rejotangan didirikan pada tanggal 5 Mei 1992. SMA ini terletak di Desa Buntaran, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung. Dari awal berdirinya pada tahun 1992 hingga tahun 2012, SMA Negeri 1 Rejotangan dipimpin oleh 4 Kepala Sekolah, yaitu:

1. Drs. Winarto, MM. (1992 s/d 1997)
2. Drs. H. Ahmadi, MM. (1997 sd 2004)
3. Drs. Hendro Pili Umantoro, M.Pd. (2004 s/d 2005)
4. Drs. H. Budiono, MM. (2005 s/d 2009)
5. Drs. Rusmadi, M.Pd (2009 s/d 2014)
6. Drs. Herry siswondo (2014 s/d sekarang)

Pada masa kepemimpinan Drs. H. Ahmadi, MM., yaitu pada tahun 2003, SMA Negeri 1 Rejotangan dijadikan sebagai Proyek Perintis Sekolah Menengah Terpadu dimana dalam satu sekolah terdapat dua jenis sekolah yaitu SMA dan SMK. Meskipun terdapat dua jenis sekolah, tetapi tetap menggunakan satu manajemen yaitu dipimpin oleh satu kepala sekolah. Namun sejak tahun 2011 kedua jenis sekolah tersebut telah memiliki manajemen masing-masing serta dipimpin oleh kepala sekolah masing-masing.¹

2. Letak Geografis

SMAN 1 Rejotangan terletak di Desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, sekolah ini memiliki letak yang cukup strategis karena berada di jalan utama yang menghubungkan antara Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Selain itu sebelah sekolah ini berdekatan dengan sekolah yang lain seperti SMPN 1 Rejotangan, dan SMK Rejotangan.

Sedangkan Desa Buntaran Itu sendiri mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

¹ Dokumentasi Profil SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

1. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kaliwungu
2. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kaliwungu dan Aryajeding
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Aryajeding
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banjarejo²

3. Visi Misi dan Tujuan SMAN 1 Rejotangan

Visi

“Menjadikan SMAN 1 Rejotangan sekolah yang menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan lingkungan”.

Misi

1. Mengadakan kegiatan yang dapat menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya sehingga menghasilkan lulusan yang arif dan bijak dalam bertindak.
2. Menggali potensi siswa secara optimal dengan tes potensi akademik dan psikotes sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas dan terampil.
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, kreatif inovatif dan berbasis ICT serta pemasangan internet dan tower sehingga menghasilkan lulusan yang kreatif, mandiri dan menguasai informasi dan teknologi.
4. Melaksanakan pembelajaran tambahan dan membentuk kelas unggulan sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai UN bagus dan mampu masuk ke Perguruan tinggi favorit.
5. Mengimplementasikan pendidikan karakter bangsa pada semua warga sekolah sehingga menghasilkan lulusan yang bertaqwa dan berbudi pekerti luhur.
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau, bersih, sehat, indah, aman dan nyaman yang berorientasi pada pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.

Tujuan

1. Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan
 - a. Terwujudnya kurikulum SMA Negeri 1 Rejotangan yang sesuai dengan ketentuan BSNP.

² Dokumentasi Profil SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

- b. Dokumen II (silabus) telah mengalami revisi.
2. Standar Proses
- a. Terwujudnya rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian memenuhi ketentuan SNP.
 - b. Terwujudnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan dan penilaian berbasis TIK.
3. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- a. Meningkatkan kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian dan pembimbingan / pelatihan peserta didik.
 - b. Semua guru mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar berbasis TIK.
4. Standar Sarana – Prasarana
- a. Terwujudnya sarana prasarana kelas berbasis TIK seluruh kelas
 - b. Terwujudnya penambahan RKB sebanyak 2 lokal
 - c. Terwujudnya kapasitas daya listrik minimal 33.000 Watt
5. Standar Penilaian
- Terwujudnya rancangan penilaian kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur berbasis TIK
6. Standar Pembiayaan
- a. Terwujudnya dana pengelolaan pendidikan yang efisien, berkeadilan, transparan dan akuntable.
 - b. Sumber pendanaan pendidikan yang berprinsip keadilan, kecukupan dan berkelanjutan.
7. Standar Pengelolaan
- a. Terwujudnya sistem informasi manajemen berbasis TIK
 - b. Semua guru mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar berbasis TIK.
 - c. Terwujudnya sarana prasarana kelas berbasis TIK sebanyak 27 kelas
 - d. Terwujudnya RKB sebanyak 2 lokal
 - e. Terwujudnya lab. Biologi dan lab. Computer/ multimedia
 - f. Terwujudnya kantin bersih dan sehat.³

³ Dokumentasi Profil SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

4. Profil SMAN 1 Rejotangan

- | | | |
|-----------------------------------|---|--|
| 1. Nama sekolah | : | SMAN 1 REJOTANGAN |
| 2. Tingkat/Status sekolah | : | Negeri |
| 3. Status Akreditasi | : | A |
| 4. Alamat Sekolah | : | JL.Raya Buntaran Tulungagung |
| 5. Kecamatan | : | Rejotangan |
| 6. Kabupaten | : | Tulungagung |
| 7. Waktu belajar | : | Pagi/ Siang / Sore / Malam |
| 8. Berdiri Sejak | : | 1992 |
| 9. Jenjang Sekolah | : | Reguler <input checked="" type="checkbox"/> SSN <input type="checkbox"/> RSBI/SBI <input type="checkbox"/> |
| 10. Ijin operasional terakhir tgl | : | |

(khusus sekolah Swasta)

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 11. Luas tanah/ status tanah | : | 14.478 M ² /sertifikasi |
| 12. Luas bangunan | : | 2. 403 M ² |
| 13. Luas halaman | : | 10.561 M ² |
| 14. Luas lapangan olahraga | : | 1.224 M ² |
| 15. Lain-lain | : | 300 M ² |
| 16. Identitas Kepala sekolah | | |
| Nama Kepala sekolah | : | Drs. Herry siswondo |
| Alamat rumah | : | Perum Puri Mas S-4 Ngemplak-
Tulungagung |
| Telp/Handphone | : | 081335424243 |
| Pendidikan | : | S-1 Biologi ⁴ |

⁴ Dokumentasi Profil SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

Lampiran 9

Daftar Data Pendidik SMAN 1 Rejotangan

No.	MATA PELAJARAN	JUMLAH GURU		
		PNS	PNS LAIN	RELAWAN
1	PENDIDIKAN AGAMA: A. ISLAM B. KATOLIK C. KRISTEN	2 - -		- - -
2	PKN	2		-
3	BAHASA INDONESIA	4		-
4	BAHASA INGGRIS	4		-
5	MATEMATIKA	5		-
6	FISIKA	2		-
7	BIOLOGI	4		-
8	KIMIA	2		1
9	GEOGRAFI	3		-
10	EKONOMI	3		-
11	SOSIOLOGI	-		1
12	SEJARAH	2		1
13	SENI BUDAYA	1		2
14	PENJASORKES	2		-
15	TIK	1		-
16	BAHASA ASING: 1. BAHASA ARAB 2. KETERAMPILAN 3. BAHASA JAWA	1 1 -		- - 4
17	BK	3		3
	JUMLAH	42		12

Lampiran 10

Data Siswa SMAN 1 Rejotangan Tahun 2015/2016

NO	KELAS	ROMBEL	JURUSAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
				LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	X	10	-	88	229	317
2	XI-IPA	4	IPA	39	111	150
3	XI-IPS	4	IPS	37	85	122
4	XII-IPA	3	IPA	11	52	63
5	XII-IPS	3	IPS	32	42	74
	Jumlah	24		207	519	726

	d. Sejarah Budaya e. Tata Negara f. Antropologi									
10	Teknologi Informatika Komputer	3	24	1	90	1				
11	Pendidikan seni	3	12	1	100	1				
12	Bahasa Asing Lain	3	3	1	80	1				
13	Bimbingan dan Penyuluhan	2	6	1	125	1				
14	Ketrampilan									
15	Muatan Lokal a. Sains Integrasi b. Bahasa Daerah c. Pertanian d. Peternakan e. Kerochianian/ Agama f. Kerajinan g. Pertukangan h. Lain-ain	2	4	1	200	1				
	JUMLAH	34	157	103	818	307	592			

2. PERLENGKAPAN ADMINISTRASI

KOMPUTER TU	PRINTER TU	MESIN			BRANKAS	FILLING KABINET/ ALMAR I	MEJATU	KURSI TU	MEJAGURU	KURSI GURU
		KETIK	STENSIL	RISO						
3 Unit	2 Unit	2 Buah	2 Buah	1 Buah	2 Buah	3 Buah	8 Buah	10 Buah	60 Buah	60 Buah

3. PERLENGKAPAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH

KOMPUTER	PRINTER	LCD	ALMARI	TV	MEJA SISWA	KURSI SISWA
58 unit	3 unit	4 unit	4 buah	1 buah	506 buah	1087 buah

4. PENGGUNAAN LABORATORIUM

RATA RATA PENGGUNAAN	IPA	FISIKA	BIOLOGI	KIMIA	IPS	BAHASA	COMPUTER
LABORATORIUM PERMINGGU	Jam	12 Jam	12 Jam	12 Jam			44 Jam

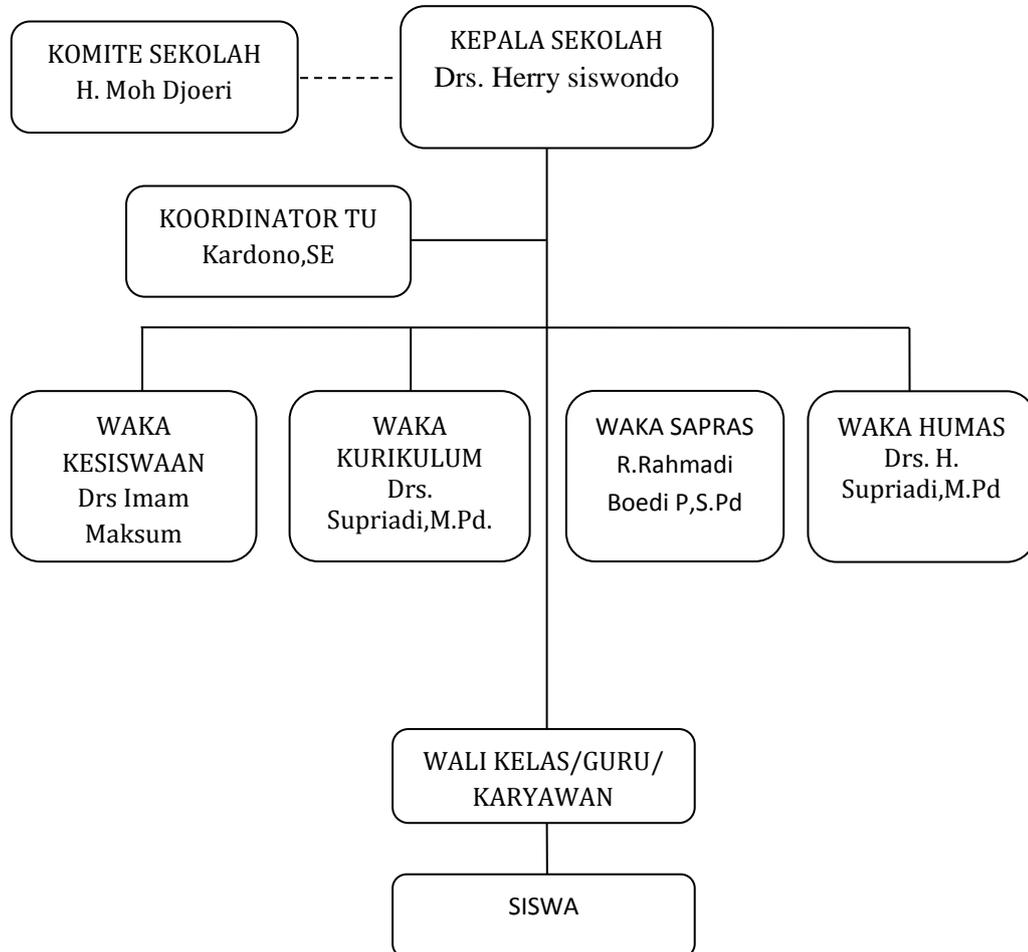
5. RUANG MENURUT JENIS STATUS PEMILIKAN, KONDISI DAN LUAS

NO	JENIS RUANG	MILIK						BUKAN MILIK	
		BAIK		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT		JML	LUAS(m ²)
		JML	LUAS(m ²)	JML	LUAS(m ²)	JML	LUAS(m ²)		
1.	Ruang Teori/Kelas	25	1,512			1	72		
2	Lab IPA	1	135						

3	Lab Fisika	1	135						
4	Lab Biologi	1	135						
5	Lab Bahasa								
6	Lab IPS								
7	Lab Komputer	1	56						
8	Ruang Perpustakaan	1	120						
9	Ruang Ketrampilan								
10	Ruang Serbaguna								
11	Ruang UKS	1	16						
12	Ruang Media								
13	Ruang BP/BK	1	72						
14	Ruang Kasek	1	25						
15	Ruang Guru	1	144						
16	Ruang TU	1	56						
17	Ruang OSIS	1	16						
18	Ruang Ibadah Masjid/Musholla	1	196						
19	Kamar mandi / WC Kasek	1	6						
20	Kamar Mandi/ WC guru	3	9						
21	Kamar Mandi/ WC Siswa	13	39						
22	Gudang	1	24						
23	Unit Produksi								
24	Koperasi	1	20						
25	Parkir Guru	1	20						
26	Parkir Siswa	2	720						

27	Rumah Kasek								
28	Asrama Guru								
29	Asrama Siswa								
30	Rumah Penjaga								
31	Sanggar MGMP								
32	Kantin	3							
33	Gedung Serba guna/ Aula	1							
34	Pos Satpam	1							

Lampiran 12

Sruktur Organisasi Sekolah

Lampiran 13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yanuar Rizky M adalah anak ke 3 dari 5 bersaudara dari pasangan hidup yang sejati yakni Bapak Rochim dengan Ibu Nurul, yang dilahirkan pada tahun 1994, tepat tanggal 21 bulan Januari. Yang kini Tinggal di kel.Jepun RT 02 RW 05, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

Ia menempuh Pendidikan mulai dari SD, tepatnya di SD Negeri Jepun 1 dari Tahun 2000-2006, kemudian dilanjutkan pendidikan akademiknya pada MTsN Tulungagung Tahun 2006-2009, selanjutnya menempuh pendidikan akademik di MA Negeri 2 Tulungagung pada Jurusan IPATahun 2009-2012.

Selesai sekolah pada lembaga pendidikan formal kini ia memutuskan untuk melanjutkan studi,yakni dengan menempuh jenjang Perguruan Tinggi pada Lembaga Pendidikan Islami di kampus terbesar yang berada di Kabupaten Tulungagung yakni IAIN Tulungagung, ia sekarang berada pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI. Yang InsyaAllah senantiasa di Ridhoi oleh Allah mulai dari Tahun 2012 sampai nanti tahun 2016 dengan impian yang nyata yaitu Wisuda. Aamiin Allohumma Amaaiinn.

Untuk memenuhi tugas akhirnya ia harus menyusun skripsi, kini ia mengambil judul ***“Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Karakter Religius di SMA Negeri 1 Rejotangan”***